



Jurnal of Educational Technology, Curriculum, Learning, and Communication



Jl. Tamalate I Tidung
[Malassar – 90222]



Merrisa Monoarfa:
+62821-9175-9996

Sri Wahyuningsih:
+62852-5581-6055

Fajrin Baidi:
+62853-4351-0765



jetclc@unm.ac.id



<https://ojs.unm.ac.id/JETCLC>

Rabiatul Adabia

*Pengembangan Bahan
Ajar Berbasis Digital
Mata Kuliah Micro
Teaching Mahasiswa
Teknologi Pendidikan*

Submitted: 2022-06-20

Accepted: 2022-07-30

Published: 2022-07-31

Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Digital Mata Kuliah *Micro Teaching* Mahasiswa Teknologi Pendidikan

Rabiatul Adabia^{1*}

¹ Teknologi Pendidikan/Universitas Negeri Makassar

Email: rabiia973@gmail.com



©2022 – JETCLC. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

The use of teaching materials in schools and universities is one of the things that focuses on printed teaching materials that can help in the learning process. The purpose of this study was to determine the level of need, design, and determine the level of validity and practicality of digital-based teaching materials in micro teaching courses in Education Technology students, Faculty of Education, Makassar State University. This study uses the research type method (R&D) developed by Alessi and Trollip (planning), (design), and (development). The method of data collection is done by means of questionnaires and literature searches. The results of the level of needs analysis obtained through the google form filled out by students who have programmed micro teaching courses and obtained are quite needed. The design of digital-based teaching materials in the micro teaching course with digital book products was developed with reference to the Semester Learning Plan (RPS). The results of the digital-based material verification stage using digital book products through the professional flip PDF application are valid in relation to the verification results carried out by media professionals, and the material or content professionals are very good. Based on the validation results, this digital-based material shows valid results

Keywords: Development, Digital Based, Micro Teaching

ABSTRAK

Penggunaan bahan ajar di sekolah maupun di universitas salah satu hal yang berfokus pada bahan ajar cetak yang dapat membantu dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat kebutuhan, desain, dan mengetahui tingkat validitas dan kepraktisan bahan ajar berbasis digital pada mata kuliah micro teaching di mahasiswa Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini menggunakan metode jenis penelitian (R&D) dikembangkan oleh Alessi dan Trollip), (planning), (design), dan (development). Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara angket dan penelusuran kepustakaan. Hasil tingkat analisis kebutuhan yang diperoleh melalui google form yang diisi oleh mahasiswa yang telah memprogram mata kuliah micro teaching dan diperoleh pada cukup dibutuhkan. Desain bahan ajar berbasis digital pada mata kuliah micro teaching dengan produk buku digital ini dikembangkan dengan acuan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS). Hasil tahap verifikasi materi berbasis digital menggunakan produk buku digital melalui aplikasi flip PDF profesional adalah valid terkait dengan hasil verifikasi yang dilakukan oleh profesional media, dan profesional materi atau konten sangat baik. Berdasarkan hasil validasi, materi berbasis digital ini menunjukkan hasil yang valid.

Kata Kunci: Pengembangan, Berbasis Digital, Micro Teaching

PENDAHULUAN

Pendidikan berbasis digital merupakan pembaruan dari pendidikan penyambutan yang

menggabungkan teknologi. Pendidikan yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan dunia saat ini menghadapi revolusi industri berbasis digital. Pendidikan mendorong revolusi baru dalam dunia pendidikan yang melampaui ritual umum pembelajaran di kelas. Percival dan Ellington (Supriadi, 2017) bahwa dalam model pembelajaran konvensional dan diantara sekian banyak sumber belajar yang tersedia, ternyata buku teks merupakan satu-satunya sumber belajar yang digunakan berbeda dengan tenaga pengajar itu sendiri. Maka dari itu situasi ini menjadi pendorong bagi peneliti untuk mengembangkan bahan ajar berbasis digital pada mata kuliah *micro teaching* dan mengemasnya dalam bentuk buku digital dengan aplikasi Flip Pdf Professional. Tujuan penelitian ini Tingkat kebutuhan Bahan Ajar Berbasis Digital pada mata kuliah *Micro Teaching* di Mahasiswa Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, mendesain bahan ajar berbasis digital pada mata kuliah *Micro Teaching* di Mahasiswa Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, dan mengetahui tingkat validitas dan kepraktisan Bahan Ajar Berbasis Digital pada mata kuliah *Micro Teaching* di Mahasiswa Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Bahan ajar dapat pula dianggap sebagai bahan sistematis atau isi pembelajaran yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran (Pannen dan Purwanto, 2001). Buku digital maupun *Ebook* adalah media pelajaran yang sangat populer digunakan siswa saat ini. Budi Santoso et al., (2018) mengatakan “*Ebook as transformations from traditional books to digital forms make it easy for students to search for available information*”. *Ebook* atau buku digital sebagai transformasi dari buku tradisional ke bentuk digital memberikan kemudahan bagi siswa untuk mencari informasi yang tersedia. Buku digital ini mudah diakses bagi peserta didik tidak perlu ke perpustakaan dan menunjang proses pembelajaran saat ini yang dilakukan secara daring. Menurut Sardiman (2005:186) *Micro Teaching* meningkatkan kinerja, yang melibatkan keterampilan dalam mengajar atau pelatihan untuk mengelola interaksi belajar mengajar. *Software Flip Pdf Professional* aplikasi membuat konten pembelajaran interaktif dengan berbagai fungsi yang didukung.

METODE

Penelitian dan pengembangan bahan ajar berbasis digital menghasilkan sebuah produk berupa Bahan Ajar Berbasis Digital pada Mata Kuliah *Micro Teaching* untuk Mahasiswa Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang dikembangkan model oleh Alessi dan Trollip (Mawarni dan Muhtadi, 2017) menghasilkan tahap-tahap sebagai berikut, yaitu, tahap perencanaan, tahap desain, tahap pengembangan.

Penelitian ini menggunakan dua teknik analisis data, teknik deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif statistik. Analisis deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mengolah data hasil penilaian ahli media pembelajaran dan ahli materi pembelajaran. Teknik analisis data ini dilakukan dengan mensintesis informasi dari data kualitatif berupa masukan, dan saran perbaikan yang terdapat dalam kuesioner. Hasil analisis data ini kemudian ditinjau dan diseleksi sebagai tolak ukur untuk perbaikan produk, dan teknik analisis ini digunakan untuk mengelola data yang diperoleh melalui kuesioner sebagai persentase yang menggambarkan jawaban atau umpan balik dari 27 mahasiswa Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, di mana mata kuliah *Micro Teaching* telah dijadwalkan, dimasukkan sebagai skor. Rumus untuk menghitung persentase dari masing-masing subjek:

$$\text{Presentase: } \frac{\sum (\text{Jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{N \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\%$$

Keterangan :

$\sum$ = jumlah
N = Jumlah seluruh item angket
Menghitung persentase keseluruhan subjek digunakan rumus:
Persentase=

$$F: N$$

Keterangan :

F = jumlah persentase keseluruhan subjek
N = banyak subjek
Angket yang dibuat berupa angket identifikasi kebutuhan mahasiswa, angket ahli media pelajaran, angket ahli isi atau konten media pelajaran, angket uji coba kelompok kecil, angket uji coba kelompok besar dan angket penilaian/tanggapan dosen pengampu mata kuliah *Micro Teaching* di Mahasiswa Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas

Negeri Makassar terhadap produk bahan ajar buku digital.

Tabel 2.1 Konversi Tingkat Kebutuhan dengan Skala 5

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi
81%-100%	Sangat Dibutuhkan
61%-80%	Dibutuhkan
41%-60%	Cukup Dibutuhkan
21%-40%	Kurang Dibutuhkan
1%-20%	Sangat Kurang Dibutuhkan

Sumber : Diadaptasi dari Maryuliana, dkk. (2016)

Dari tabel di atas, bahan ajar buku digital dibutuhkan apabila nilai tingkat kebutuhan bahan ajar buku digital lebih dari 61% - 100% dibutuhkan sedangkan apabila kurang dari 60%-1% maka bahan ajar buku digital tersebut sangat kurang dibutuhkan.

Tabel 2.2 Konversi Tingkat validasi dengan Skala 5

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
90% - 100%	Sangat Baik	Tidak Perlu Direvisi
75% - 89%	Baik	Tidak Perlu Direvisi
65% - 74%	Cukup	Direvisi
55% - 64%	Kurang	Direvisi
0% - 54%	Sangat Kurang	Direvisi

Sumber : Arikunto (2010)

Konversi tingkat pencapaian dengan skala 5 untuk mengukur validasi bahan ajar berbasis digital yang dikembangkan. Mulai tingkat pencapaian 0% hingga 74%, maka bahan ajar buku digital yang dikembangkan perlu direvisi dan pada tingkat pencapaian 75% hingga 100%, maka bahan ajar berbasis digital yang dikembangkan tidak perlu direvisi.

Tabel 2.3 Konversi Tingkat Pencapaian Kepraktisan dengan Skala 5

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
90% - 100%	Sangat Baik	Tidak Perlu Direvisi
75% - 89%	Baik	Tidak Perlu Direvisi
65% - 74%	Cukup	Direvisi
55% - 64%	Kurang	Direvisi
0% - 54%	Sangat Kurang	Direvisi

Sumber : Arikunto (2007)

Bahan ajar buku digital yang tidak memerlukan revisi apabila nilai tingkat kepraktisan bahan ajar tersebut lebih dari 75%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian Identifikasi kebutuhan peserta didik dilakukan dengan cara survei online

melalui *google form* dengan mengajukan sebanyak sembilan pertanyaan dengan maksud mengetahui kebutuhan kondisi hasil kebutuhan bahan ajar berbasis digital dengan produk buku digital pada mata kuliah *micro teaching*.

Tabel 3.1 Identifikasi Kebutuhan

Pertanyaan	Responden	
	Ya	Tidak
Apakah pada saat proses pembelajaran mata kuliah <i>Micro teaching</i> menggunakan bahan ajar yang menyenangkan pada saat pandemi covid 19?	0	27
Apakah anda pernah mendengar istilah buku digital pada mata kuliah <i>micro teaching</i> ?	3	24
Apakah anda pernah menggunakan buku digital pada mata kuliah <i>micro teaching</i> ?	0	27
Apakah anda kesulitan mendapat referensi materi mata kuliah <i>miro teaching</i> di masa pandemi covid 19?	27	0
Apakah anda butuh referensi bahan ajar mata kuliah <i>micro teaching</i> selain buku teks pada saat pembelajaran daring?	27	0
Apakah materi yang diajarkan dosen diperoleh dari bahan ajar/buku yang berbeda?	1	26
Menurut anda, Apakah bahan ajar berbasis digital pada mata kuliah <i>micro teaching</i> dengan memuat konten teks, gambar dan video mampu membantu dalam memahami materi perkuliahan?	27	0
Menurut anda, apakah bahan ajar yang digunakan dosen sudah menarik di masa pandemi covid-19?	2	25
Apakah anda setuju, jika mata kuliah <i>Micro Teaching</i> menggunakan bahan ajar berbasis digital?	27	0
Jumlah	114	129

Skala yang digunakan pada *google form* ini yaitu skala Guttman yang bertujuan untuk mendapat data dari para responden yang bersifat jelas dengan keterangan pada *google form* yaitu ya= 1 dan tidak = 0. Hasil penilaian *google form* identifikasi kebutuhan. Berdasarkan hasil penelitian angket identifikasi kebutuhan peserta didik tabel 4.1 diperoleh hasil rerata persentase yang bertujuan untuk proses pembelajaran mata kuliah *Micro teaching* menggunakan bahan ajar yang menyenangkan pada tabel 4.1.

Persentase=

$$\frac{\sum (\text{jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{N \times \text{bobot tertinggi}} \times 100 \%$$

Karena bobot tiap pilihan adalah 1, maka persentase:

$$\text{Persentase} = \frac{114}{9 \times 27} \times 100 \% = 46\%$$

Pencapaian 46% berada pada cukup dibutuhkan. Bahan ajar berbasis digital dengan produk buku digital dibutuhkan pada saat pembelajaran saat kondisi pandemi covid 19. Penggunaan produk buku digital mata kuliah *micro teaching* saat ini dapat menjadi salah satu referensi tambahan mahasiswa Teknologi Pendidikan dan memudahkan interaksi belajar antara dosen dan mahasiswa. Data analisis kebutuhan juga

menunjukkan bahwa seluruh responden sepakat adanya bahan ajar berbasis digital dengan hasil produk buku digital pada mata kuliah *micro*

teaching dengan pembuatan aplikasi *flip pdf professional*.

Tabel 3.2 Hasil Validasi oleh Ahli Media Pembelajaran terhadap Buku Digital menggunakan *Software Flip PDF Professional*.

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kesesuaian pemilihan jenis huruf/font	5
2	Kesesuaian pemilihan ukuran huruf/font	5
3	Kesesuaian pemilihan warna <i>background</i>	5
4	Ketetapan pemilihan <i>layout</i>	4
5	Kesesuaian pemilihan animasi	4
6	Kesesuaian video dengan materi	5
7	Kemudahan pengoprasian bahan ajar buku digital	5
8	Kejelasan teks/tulisan yang terdapat bahan ajar buku digital	4
9	Tombol navigasi mudah digunakan dan letaknya konsisten	5
Jumlah		42

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Hasil penilaian dari ahli media} \sum (\text{Jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{N \times \text{bobot tertinggi}} \times 100 \%$$

Bobot tiap pilihan adalah 1, maka persentase:

$$\text{Persentase} = \frac{42}{9 \times 5} \times 100 \% = 93\%$$

Tingkat pencapaian 93% adalah peringkat saat baik untuk penjelasan yang tidak perlu direvisi

Tabel 3.3 Hasil Validasi oleh Ahli Isi terhadap Buku Digital menggunakan *Software Flip Pdf Profesional*

No	Aspek yang dinilai	Skor uji pertama	Skor uji kedua
1	Materi dalam bahan ajar berbasis digital sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah <i>Micro Teaching</i>	3	4
2	Kejelasan dan kemudahan dalam penguraian isi materi bahan ajar berbasis digital mata kuliah <i>Micro Teaching</i>	4	5
3	Penggunaan bahasa Indonesia yang baku dan mudah dipahami	4	4
4	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan isi buku digital	3	5

5	Ketepatan materi untuk dimultimediasi	4	5
6	Ketepatan penulisan/redaksi	4	4
Jumlah		22	27

Berdasarkan uji coba produk pertama penilaian oleh ahli materi pembelajaran, mendapatkan nilai dengan kualifikasi cukup dengan keterangan direvisi.

Uji coba produk kedua komentar dan saran ahli materi yang berkenaan pada bahan ajar berbasis digital yaitu bahan ajar berbasis digital sesuai dengan capaian pembelajaran kuliah *micro teaching* dan bahan ajar berbasis digital ini sudah dapat digunakan dalam penelitian, dengan nilai kualifikasi sangat baik dan keterangan tidak perlu direvisi. Persentase tingkat pencapaian uji coba pertama produk buku digital mata kuliah *micro teaching*:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum (\text{jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{N \times \text{bobot tertinggi}} \times 100 \%$$

Setiap pilihan memiliki bobot 1, jadi persentasenya adalah:

$$\text{Persentase} = \frac{22}{6 \times 5} \times 100 \% = 73\%$$

Persentase tingkat pencapaian uji coba kedua buku digital pada mata kuliah *micro teaching*:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum (\text{jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{N \times \text{bobot tertinggi}} \times 100 \%$$

Setiap pilihan memiliki bobot 1, jadi persentasenya adalah:

$$\text{Persentase} = \frac{27}{6 \times 5} \times 100 \% = 90\%$$

Setelah dikonversi dengan tabel konversi uji coba pertama pada ahli materi, persentase tingkat pencapaian 73% berada pada kualifikasi cukup dengan keterangan direvisi, perlu adanya perbaikan sehingga produk buku digital ini lebih baik lagi. Diuji oleh dua ahli materi, diperoleh tingkat pencapaian 90%. Kualifikasi sangat baik untuk informasi yang tidak perlu diubah. Setelah produk pengembangan yang telah direvisi berdasarkan komentar dan hasil ahli materi selanjutnya buku digital diuji coba kelompok kecil yang diambil dengan metode sampel acak atau *random sampling* yang dimulai pada hari Kamis dan tanggal 06 Januari 2022 kepada 10 orang mahasiswa melalui instrumen penelitian. Data uji coba kelompok kecil. Uji coba ini dilakukan oleh 10 orang mahasiswa.

Tabel 3.4 Hasil Uji Coba Kelompok Kecil.

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kemudahan mengoperasikan buku digital	49
2	Tombol navigasi mudah digunakan dan letaknya konsisten	48
3	Kejelasan teks/isi buku yang terdapat pada bahan ajar berbasis digital	45
4	Bahasa yang digunakan pada bahan ajar berbasis digital mudah di mengerti	46
5	Kualitas tampilan gambar pada bahan ajar buku digital menarik	49
6	Animasi yang disajikan menarik	46
7	Kesesuaian video dengan materi	48
Jumlah		331

Tabel 3.5 Hasil Uji Coba Kelompok Besar.

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kemudahan mengoperasikan buku digital	79
2	Tombol navigasi mudah digunakan dan letaknya konsisten	79
3	Kejelasan teks/isi buku yang terdapat pada bahan ajar berbasis digital	83
4	Bahasa yang digunakan pada bahan ajar berbasis digital mudah dimengerti	81
5	Kualitas tampilan gambar pada bahan ajar buku digital menarik	78
6	Animasi yang disajikan menarik	79
7	Kesesuaian video dengan materi	82
Jumlah		611

Penilaian mahasiswa uji coba kelompok besar dihitung dengan persentase tingkat pencapaian:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum (\text{jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{N \times \text{bobot tertinggi}} \times 100 \%$$

Bobot tiap pilihan adalah 1, persentase:

$$\text{Persentase} = \frac{611}{7 \times 83} \times 100 \% = 87\%$$

Rerata persentase bahan ajar berbasis digital dengan produk buku digital menggunakan *software* flip pdf professional sebesar 87% berada pada kualifikasi baik dengan keterangan tidak perlu direvisi. Bahan ajar berbasis digital dengan hasil produk buku digital di mata kuliah *micro teaching* ini dapat dikatakan praktis untuk

digunakan pada proses pembelajaran. Buku digital kemudian dinilai oleh dosen pengampu mata kuliah *micro teaching* pada tanggal 07 Januari 2022. Berikut sajian data yang diperoleh dari tanggapan dosen pengampu mata kuliah *micro teaching* Dr. Pattaufi, S.Pd., M.Si.

Tabel 3.6 Hasil Angket Penilaian dan Tanggapan Dosen Pengampu Mata Kuliah *Micro Teaching* terhadap Bahan Ajar Berbasis Digital.

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Tampilan bahan ajar berbasis digital secara keseluruhan menarik	3
2	Materi bahan ajar berbasis digital sesuai dengan Rencana Pelaksana Semester (RPS)	4
3	Penggunaan bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	5
4	Bahan ajar berbasis digital memudahkan mahasiswa memahami materi	4
5	Bahan ajar berbasis digital memudahkan dosen menjelaskan materi	4
6	Bahan ajar berbasis digital mudah dioperasikan	4
7	Menggunakan bahan ajar berbasis digital sesuai dengan kebutuhan mahasiswa	4
8	Menggunakan bahan ajar berbasis digital memudahkan dosen dalam capaian tujuan	4

	perkuliahan	
9	Sesuai materi yang disajikan	4
10	Kemudahan penggunaan bahan ajar berbasis digital untuk proses perkuliahan	4
Jumlah		40

Penelitian melalui angket tanggapan dosen pengampu mata kuliah *micro teaching*, dihitung persentase tingkat pencapaian sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Persentase} = \sum (\text{Jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{N \times \text{bobot tertinggi}} \times 100 \%$$

Karena bobot tiap pilihan adalah 1, maka persentase:

$$\text{Persentase} = \frac{40}{10 \times 5} \times 100 \% = 80\%$$

Setelah dikonversi pada tabel konversi, persentase tingkat capaian 80% berada pada kualifikasi baik dengan keterangan tidak perlu direvisi. Bahan ajar berbasis digital dengan hasil produk buku digital di mata kuliah *micro teaching* ini dapat dikatakan praktis untuk digunakan pada proses pembelajaran. Hasil analisis kebutuhan yang diperoleh melalui *google form* yang diisi oleh mahasiswa teknologi pendidikan angkatan 2018 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memprogram mata kuliah *micro teaching* dan diperoleh hasil bahwa cukup dibutuhkan

Pembahasan

Hasil analisis kebutuhan yang diperoleh melalui *google form* yang diisi oleh mahasiswa teknologi pendidikan angkatan 2018 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memprogram mata kuliah *micro teaching* dan diperoleh hasil bahwa cukup dibutuhkan Sesuai dengan yang dijelaskan oleh Muttaqin (Hasfat & Anwar, 2020) “*digital books can contain the same information or content as printed books, but they have an electronic version (file), with digital books or electronic versions, features that can be developed will be more diverse, for example presenting content - more dynamic content so it will be more interactive*”. Yang berarti “buku digital dapat berisi informasi atau konten yang sama dengan buku cetak, tetapi memiliki versi elektronik (file), dengan buku digital atau versi elektronik, fitur yang dapat dikembangkan akan lebih beragam, misalnya menyajikan konten-konten yang lebih dinamis sehingga lebih interaktif”.

(Prasetya, 2016) “penggunaan buku dengan format digital sangat ringkas dari segi ukuran sebenarnya karena dapat dibuka kapan saja melalui perangkat yang sesuai. Didukung pula oleh pendapat (Ruddamayanti, 2019) “informasi yang diberikan melalui buku digital memungkinkan terjadinya proses belajar individual sebab tidak tergantung pada satu sumber informasi”. Selanjutnya uji coba kedua ahli materi memperoleh persentase tingkat pencapaian 90% berada pada kualifikasi sangat baik dengan keterangan tidak perlu direvisi. Bahan ajar berbasis digital dengan produk buku digital ini berada pada kualifikasi sangat baik dengan keterangan tidak perlu direvisi. Dengan komentar dan saran bahan ajar berbasis digital sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah *micro teaching* serta sudah dapat digunakan dalam penelitian.

Uji validasi oleh ahli media pada bahan ajar berbasis digital dengan produk buku digital ini diuji cobakan yaitu Ibu Merrisa Monoarfa. S.Pd, M.pd dan setelah dikonversi dengan tabel konversi, persentase tingkat pencapaian 93% berada pada kualifikasi sangat baik, namun perlu adanya perbaikan sesuai komentar dan saran ahli media yang berkenaan dengan bahan ajar berbasis digital dengan produk buku digital pengembangan yang dihasilkan lebih baik. Digital dikembangkan berdasarkan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah *micro teaching*.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, penelitian ini dapat menyimpulkan: Hasil analisis kebutuhan yang diperoleh dari *Google forms* yang diisi oleh mahasiswa yang memprogram mata kuliah *micro teaching* ternyata sangat diperlukan.

Adapun saran penelitian ini, bagi dosen hendaknya menggunakan bahan ajar berbasis digital untuk mendukung proses belajar mengajar di kelas dan mendapatkan respon yang baik dari mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi.2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Budi Santoso, T. N., Siswandari, S., & Sawiji, H. (2018). The Effectiveness of eBook versus Printed Books in the Rural Schools in Indonesia at the Modern Learning Era. *International Journal of Educational Research Review*, 3(4), 77–84. <https://doi.org/10.24331/ijere.453512> Diakses 02 januari 2021
- Hasfat, H., & Anwar, C.R.(2020). Multimedia in Digital Books for Simulation and Digital Communication for Vocational High School. *1st International Conference on Information Technology and Education (ICITE 2020)*, 453–459
- Mawarni, S., & Muhtadi, A. (2017). Pengembangan Digital Book Interaktif Mata Kuliah Pengembangan Multimedia Interaktif Untuk Mahasiswa Teknologi Pendidikan. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 4(1), 84-96.
- Maryuliana., Imam Much Ibnu Subroto dan Sam Farisa C.H. 2016. *Sistem Informasi Angket Pengukuran Skala Kebutuhan Materi Pembelajaran Tambahan Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan Di Sekolah Menengah Atas Menggunakan Skala Likert*. Jurnal Transistor Elektro dan Informatika Vol. 1, No.2 Diakses 02 januari 2021
- Pannen, P., Purwanto. 2001. *Penulisan Bahan Ajar*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas
- Prasetya, D.D. (2016). *Kesiapan Pembelajaran Berbasis Digital Buku Digital*.
- Ruddamayanti, R. (2019). Pemanfaatan Buku Digital dalam Meningkatkan Minat Baca. *Prosiding seminar nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*. 12(01), Article 01. <https://jurnal.univpgri>
- Sardiman A.M.2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Supriadi, S. (2017). Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 3(2), 127-139.